



**PENERAPAN KOMPRES WATER TEPID SPONG PADA ANAK
DENGAN HIPERTERMIA
di UPTD PUSKESMAS KARANGKOBAR
BANJARNEGARA**

PROPOSAL KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

RURI INDRA RAMADANI, S.Kep.

202303160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



PENERAPAN KOMPRES WATER TEPID SPONG PADA ANAK DENGAN
HIPERTERMIA
di UPTD PUSKESMAS KARANGKOBAR
BANJARNEGARA

PROPOSAL KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

RURI INDRA RAMADANI, S.Kep.

202303160

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
LEMBAR PERSETUJUAN**

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ruri Indra Ramadani

NIM : 202303160

Tanda tangan



Tanggal : 15 Agustus 2024



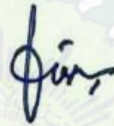
LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN KOMPRES WATER TEPID SPONG PADA ANAK DENGAN
HIPERTERMIA
di UPTD PUSKESMAS KARANGKOBAR
BANJARNEGARA

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk di ujikan pada tanggal :15 Agustus 2024

Pembimbing



(Ning Iswati, M.Kep)

Mengetahui ,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Ruri Indra Ramadani

NIM : 202303160

Program Studi : Profesi Ners

Judul KTA-N “ Penerapan Kompres Water Tepid Spong Pada Anak dengan Hipertermia di UPTD Puskesmas Karangobar Banjarnegara”.

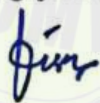
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Nurlaila, M.Kep)

Penguji Dua



(Ning Iswati, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 27 September 2024

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruri Indra Ramadani
NIM : 202303160
Program Studi : Profesi NERS
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah akhir saya yang berjudul :

“ PENERAPAN KOMPRES WATER TEPID SPONG PADA ANAK DENGAN
HIPERTERMIA di UPTD PUSKESMAS KARANGKOBAR
BANJARNEGARA ”

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan) dengan Hak bebas Royalti Noneklusif Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta, demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen
Pada tanggal : 30 September 2024
Yang menyatakan



Ruri Indra Ramadani

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Agustus 2024
Ruri Indra Ramadani¹⁾, Ning Iswati²⁾
rurindra@gmail.com

ABSTRAK

PENERAPAN KOMPRES WATER TEPID SPONG PADA ANAK DENGAN HIPERTERMIA di UPTD PUSKESMAS KARANGKOBAR BANJARNEGARA

Latar Belakang : Anak sebelum menginjak usia dewasa adalah sosok yang rentan dan masih butuh arahan maupun pengawasan sampai menginjak usia dewasa. Karena Pada usia anak (0 sampai dengan 19 tahun) rentan terjadi berbagai hal termasuk sakit, gejala paling umum pada saat awal menderita sakit adalah demam.

Tujuan umum : Mengetahui bagaiman gambaran pemberian Intervensi Tepid Water Sponge Pada Pasien Dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar Pada Tahun 2024

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif* dengan pendekatan studi kasus. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang. Pasien anak dengan demam di ukur suhu tubuhnya sebelum di berikan terapi kompres dan seka air hangat atau tepid water sponge kemudian setelah di lukur lagi setelah di lakukan terapi. Instrumen yang digunakan diantaranya format asuhan keperawatan dan SOP Tepid Water Sponge.

Hasil Asuhan Keperawatan : keluhan yang muncul pada kelima pasien adalah demam, batuk dan pilek. Intervensi yang diberikan pada kelima pasien yaitu pemberian Tepid Water Sponge. Implementasi yang dilakukan pada kelima pasien yaitu memonitor demam, memberikan terapi non farmakologis Tepid Water Sponge. Hasil evaluasi dari kelima pasien menunjukkan adanya penurunan demam. Rata-rata penurunan demam pasien 1 adalah 0,2 oC, pasien II adalah 0,1 oC, pasien III adalah 0,3 oC, pasien IV adalah 0,2 oC, pasien V adalah 0,3 OC

Rekomendasi: Diharapkan dapat menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya. Terutama pada anak dengan rentang umur 4 sampai dengan 5 tahun.

Kata Kunci : *Tepid Water Sponge, Penurunan demam, Kompres Air Hangat.*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Program
Muhammadiyah University Gombong
KIA-N, August 2024
Ruri Indra Ramadani¹⁾, Ning Iswati²⁾
rurindra@gmail.com

ABSTRACT

APPLICATION OF WATER TEPID SPONG COMPRESS ON CHILDREN WITH HYPERTHERMIA AT KARANGKOBAR COMMUNITY HEALTH CENTERS BANJARNEGARA REGENCY

Background: Children before reaching adulthood are vulnerable figures and still need direction and supervision until they reach adulthood. Because at the age of children (0 to 19 years) are susceptible/vulnerable to various things including illness, the most common symptom at the beginning of suffering from illness is fever.

General objective: To find out how the Tepid Water Sponge Intervention is given to patients with hyperthermia problems at the Karangkobor Health Center in 2024.

Method: This study uses a *descriptive* method with a case study approach. The number of samples in this study was 5 people. Child with fever had their body temperature measured before being given warm water compress and wipe therapy or tepid water sponge then after being massaged again after therapy. The instruments used include the nursing care format and the Tepid Water Sponge SOP.

Nursing Care Results: Symptom that appeared in the five patients were fever, cough and common cold. The intervention given to the five patient was the therapy of Tepid Water Sponge. The implementation carried out on the five patient was monitoring fever, providing non-pharmacological therapy Tepid Water Sponge. The evaluation results of the five patients showed a decrease in fever. The average decrease in fever in patient 1 was 0.2 oC, patient II was 0.1 oC, patient III was 0.3 oC, patient IV was 0.2 oC, patient V was 0.3 0C

Recommendation: It is expected to be a reference for further researchers. Especially for children aged 4 to 5 years.

Keywords: *Tepid Water Sponge, Fever reduction, Hyperthermia.*

¹⁾ Students of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan Judul “ Penerapan Kompres Water Tepid Spong Pada Anak dengan Hipertermia di UPTD Puskesmas Karangobar Banjarnegara’’. Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis mendapat bimbingan,bantuan, petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Herniatun, M. Kep Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi Ners.
2. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi.
3. Ning Iswati, M.Kep selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, pemikiran, perhatian dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan karya Ilmiah Akhir Ners.
4. Seluruh staff dan dosen pengajar Universitas Muhammadiyah Gombang.
5. Teman-teman seperjuangan Profesi Ners B17 Banjarnegara , terutama kelompok Karangobar 2, terima kasih atas kekompakkanya.
6. keluarga Bapak H. Ikhnan dan Ibu Hj. Sri Saparijah yang selalu memberikan semangat, dukungan moril, finansial serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam mendampingi setiap langkah hidup penulis, taklupa juga adik saya Ridlo Asrori yang sukanya ngangkring malam-malam, ingat boleh ngangkring tapi ingat waktu dan rajin-rajin belajar dan membaca buku, nonton youtube guru gembul ya. Hehehe.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangannya, oleh karena itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca Demikian ini pula penulis berharap Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banjarnegara,21 Desember 2023

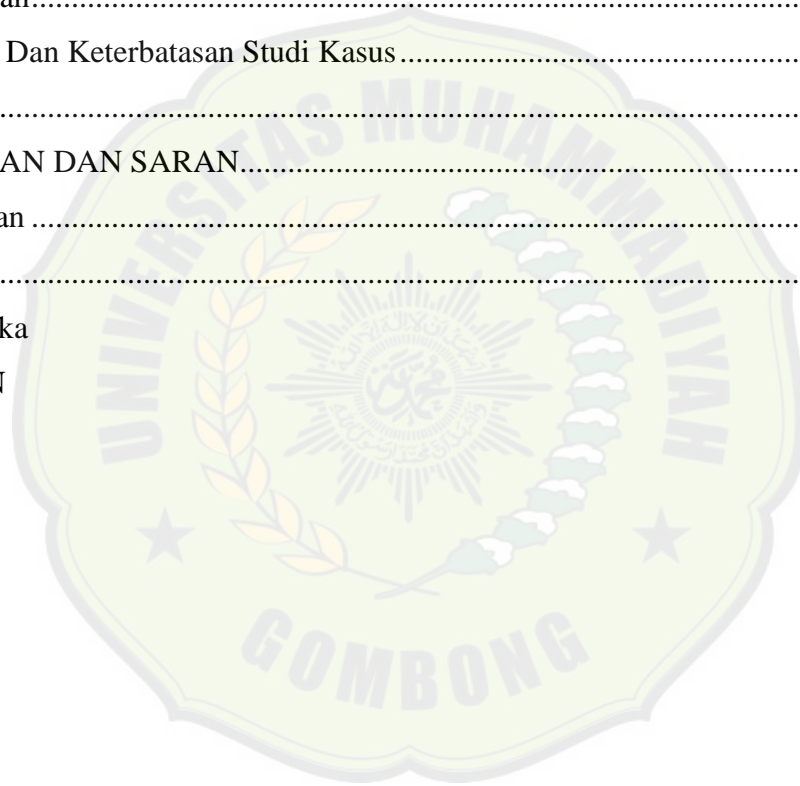
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN HISTOGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
Pendahuluan.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan.....	4
D.Manfaat	4
BAB II.....	5
Tinjauan Literature.....	5
A.Hipertermia	5
B.Konsep Dasar Water Tepid Sponge	8
C.Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	10
D.Kerangka Konsep.....	17
BAB III	18
METODE PENGAMBILAN KASUS.....	18
A.Desain karya tulis.....	18
B.Subyek Studi Kasus.....	18
C.Lokasi dan Waktu Studi Kasus	19
D.Definisi Operasional	19

E.Instrumen Studi Kasus.....	20
F.Metode Pengumpulan Data.....	20
G.Analisa Data dan Penyajian Data.....	21
H.Etika Studi Kasus	21
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A.Gambaran Umum Situasi Lingkungan.....	22
B.Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	23
C.Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	40
D.Pembahasan.....	40
E.Hambatan Dan Keterbatasan Studi Kasus	44
BAB V	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A.Kesimpulan	45
B.Saran.....	45
Daftar Pustaka	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL DAN HISTOGRAM

Histogram 1. 1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, termasuk demam dalam 2021-2023.	2
Tabel 2. 1 Penatalaksanaan Hipertermia.....	15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	19
Tabel 4. 1 Hasil inovasi tindakan Pemberian latihan dan pemberian terapi Tepid water sponge pada pasien anak demam di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangobar Banjarnegara	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Kerangka Konsep TWS	17
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Banjarnegara	23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Kia Ners
- Lampiran 2 Standart Operasional Prosedur Tepid Water Sponge
- Lampiran 3 Lembar Observasi Tepid Water Sponge
- Lampiran 4 Uji Turn It In/ Similarity
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Informedconsent



BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Anak menurut (World Health Organization, 2022) adalah usia sejak berada di dalam kandungan sampai usia 19 tahun. Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, bahwa anak adalah amanah dan karunia Allah SWT, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Tentu sebelum menginjak usia dewasa, anak adalah sosok yang rentan dan masih butuh arahan maupun pengawasan sampai menginjak usia dewasa. Karena Pada usia anak rentan terjadi berbagai hal termasuk sakit, gejala paling umum pada saat awal menderita sakit adalah demam.

Demam merupakan tanda ada yang tidak beres pada tubuh kita. Biasanya terjadi ketika kita mengalami infeksi, seperti pilek karena virus, kanker dan auto imune. Tubuh kita menjadi lebih hangat dari biasanya karena sel darah putih sedang aktif untuk melakukan perlawanan untuk mencoba melawan kuman dan virus yang masuk ke dalam tubuh kita . sehingga, saat kita demam, kita perlu pergi ke rumah sakit atau menbidanemui dokter atau bahkan mantri atau bidan untuk memastikan keadaan kita membaik.

Demam menurut Carpenito dan Potter & Perry di dalam (Indra Muzakki, 2022) Hipertermia merupakan keadaan ketika manusia mengalami atau beresiko mengalami kenaikan suhu tubuh $> 37,80C$ (1000F) peroral atau $38,80C$ (1010F) per rektal/ketiak yang sifatnya menetap karena faktor eksternal, hampir sebagian besar penyebab demam dapat terjadi karena perubahan titik pengaturan di dalam otak yang di sebut hipotalamus yang dikarenakan adanya zat yang dapat menyebabkan demam (pyrogen) seperti bakteri atau virus yang dapat meningkatkan suhu tubuh.

Menurut WHO dalam (Prastiwi & Wulanningrum, 2023) diperkirakan 16 hingga 33 juta orang di seluruh dunia menderita demam dan 500 hingga 600 ribu orang meninggal setiap tahunnya. Sedangkan di Indonesia sendiri dalam Susenas (Badan Pusat Statistik, 2023) mengumpulkan informasi mengenai kesehatan masyarakat dengan metode Self-Assessed Heath (SAH) atau dengan menanyakan apa yang mereka rasakan. Meski cara bertanya seperti ini bisa bersifat subjektif, namun penelitian menunjukkan bahwa cara bertanya ini tetap bisa memprediksi seberapa sehat seseorang. Kelebihan metode ini adalah mudah digunakan dan dapat menunjukkan hal-hal tentang kesehatan yang mungkin terlewatkan oleh metode lain.

Masalah kesehatan yang ditanyakan Susenas antara lain batuk, pilek, demam, penyakit kronis, kecelakaan, dan masalah yang mungkin dialami ibu hamil atau sedang menstruasi, seperti mual atau pusing. Termasuk juga masalah kesehatan mental yang dapat membuat seseorang merasa sakit secara fisik, seperti bulimia.

Histogram 1.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, termasuk demam dalam 2021-2023.



Data Susenas di atas menunjukkan sekitar 26 dari 100 penduduk Indonesia menyatakan merasa sakit dalam sebulan terakhir tahun 2023. Jumlah tersebut terus menurun dalam beberapa tahun terakhir.

Infeksi bakteri dan virus dapat menyebabkan demam pada anak. Penanganannya meliputi terapi obat (antipiretik) dan terapi non obat, seperti kompres hangat. Tepid water sponge (metode menyeka), terapi infus. Minum lebih banyak, tidak mengenakan pakaian terlalu tebal, dan berada di ruangan bersuhu normal sangat efektif dalam menurunkan suhu tubuh.

Spons air hangat atau Teknik tepid water sponge menggunakan teknik khusus untuk membantu mendinginkan tubuh, menggabungkan teknologi pemblokiran atau blok dan penguapan atau menyeka, tidak hanya ditempelkan/ di lakukan di satu tempat, terapi ini diaplikasikan pada area berbeda yang memiliki banyak pembuluh darah. Hal ini membuat pengobatan menjadi lebih rumit karena selain itu alat penyeka juga digunakan pada bagian tubuh yang berbeda. Namun dengan melakukan hal ini, membantu mengirimkan sinyal ke

otak dan membuka pembuluh darah, sehingga membantu mendinginkan tubuh lebih cepat. Selain itu menyeka juga membantu melepaskan panas dari tubuh, sehingga membantu menurunkan suhu tubuh lebih cepat.

Dalam penelitian (Imran, 2022) hasil studi kasus yang dilakukan peneliti di dapatkan, Teknik ini efektif, dalam penelitian yang lain Dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres spons air hangat efektif menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermia (Prastiwi & Wulanningrum, 2023) senada juga dalam studi kassus (Matte, 2021) bahwa tindakan yang dilakukan yaitu implementasi keperawatan berhasil memperbaiki keadaan klien dan mengatasi masalah yang pada klien dengan hipertermia.

Pada wilayah kerja Puskesmas Karangkoobar 10 besar kunjungan pasien untuk demam menempati peringkat 1, karena demam merupakan gejala penyerta pada penyakit-penyakit lain. Adapun penanganan demam di puskesmas antara lain Terapi non farmakologis dilakukan dengan menggunakan terapi fisik yaitu dengan memberi tindakan atau perlakuan tertentu secara mandiri. Tindakan paling sederhana dengan mengusahakan anak istirahat, memberi minum, memberi aliran udara yang baik, membuka pakaian atau selimut, dan pemberian kompres hangat. Untuk terapi farmakologis di berikan bila suhu $> 37,2^{\circ}\text{C}$.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan intervensi tepid water sponge pada pasien dengan masalah hipertermi di Puskesmas Karangkoobar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas maka rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Intervensi Tepid Water Sponge Pada Pasien Dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangkoobar.?

3. Tujuan

1. Tujuan Umum
Mengetahui bagaiman gambaran pemberian Intervensi Tepid Water Sponge Pada Pasien Dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangkoobar Pada Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk Mengetahui gambaran hasil pengkajian pada pasien Dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar
- b) Untuk Mengetahui diagnosa keperawatan pada pasien dengan Dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar
- c) Untuk Mengetahui intervensi keperawatan pada pasien dengan Dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar
- d) Untuk mengetahui implementasi keperawatan pada pasiendengan dengue Dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar
- e) Untuk mengetahui evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan pada pasien Dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar
- f) Untuk Menganalisis intervensi tepid water sponge pada pasien dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar

4. **Manfaat**

a. Manfaat teoritis

Tugas akhir ners ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam praktik keperawatan sebagai proses pembelajaran dalam melakukan praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar.

b. Manfaat aplikatif

Tugas akhir ners ini diharapkan dapat digunakan pada intervensi masalah hipertermi pada pasien dengan Masalah Hipertermi di Puskesmas Karangobar.

Daftar Pustaka

- Asyhari, M. R. (2017). *Studi Deskriptif Praktik Pengukuran Suhu Tubuh Berdasarkan Sop Di Rumah Sakit Roemani Semarang* [Thesis]. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Statistik Kesehatan 2023*. <https://www.bps.go.id/publication/2023/12/20/feffe5519c812d560bb131ca/profil-statistik-kesehatan-2023.html>
- I Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewini Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthevictor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, Ahmad Faridiradeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, Putu Oky Ari Taniabaiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusianaandi Susilawaty, Efendi Sianturi, & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Ronald Watrianthos & Janner Simarmata, Eds.; 1st Ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.
- Indra Muzakki, D. H. (2022). *Water Tepid Sponge Untuk Mengatasi Hipertermia Pada Anak Dengan Typhoid Fever*. Universitas Bina Sehat Ppni Mojokerto.
- Imran, M. (2022). *Penerapan Kompres Tepid Spong Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Dengan Hipertermia Di Kelurahan Krapyak Rt04 Rw05 Semarang Barat*.
- Marliana Yustika Kusumawardani. (2018). *Gambaran Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Pada Anak Dengan Demam Tifoid Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Wagir*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- Matte, R. (2021). *Intervensi Tepid Water Sponge Pada Anak Yang Mengalami Dhf Dengan Masalah Hipertermi Di Rsud Labuang Baji Makassar*. Uin Alauddin Makassar.
- Pangesti, N. A., Krisna, B., & Mukti, A. (2020). *Studi Literatur : Perbandingan Penerapan Teknik Tepid Water Sponge Dan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Kejang Demam*. 8(3), 2020.
- Prastiwi, E., & Wulanningrum, D. N. (2023). *Program Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2023 Penerapan Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Cempaka I Rsud Karanganyar*.
- Sdki. (2016). Tim Pokja Sdki Dpp Ppni. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9).
- World Health Organization. (2022, December 18). *Tuberculosis Day 2022*. <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022>

Zakiah, F., & Rahayu, D. A. (2022). Penerapan Kompres Menggunakan Aloe vera Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Dengan Hipertermia. *Ners Muda*, 3(2). <https://doi.org/10.26714/Nm.V3i2.8376>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Kia Ners

JADWAL KEGIATAN KIA NERS

No	Jenis Kegiatan	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Juli 2024	Agu 2024	Sept 2024
1	Pengajuan Tema Dan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Ujian Proposal										
4	Pengambilan kasus										
5	Penyusunan Hasil										
6	Sidang Hasil										

Lampiran 2 Standart Operasional Prosedur Tepid Water Sponge

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR TEPID WATER SPONGE

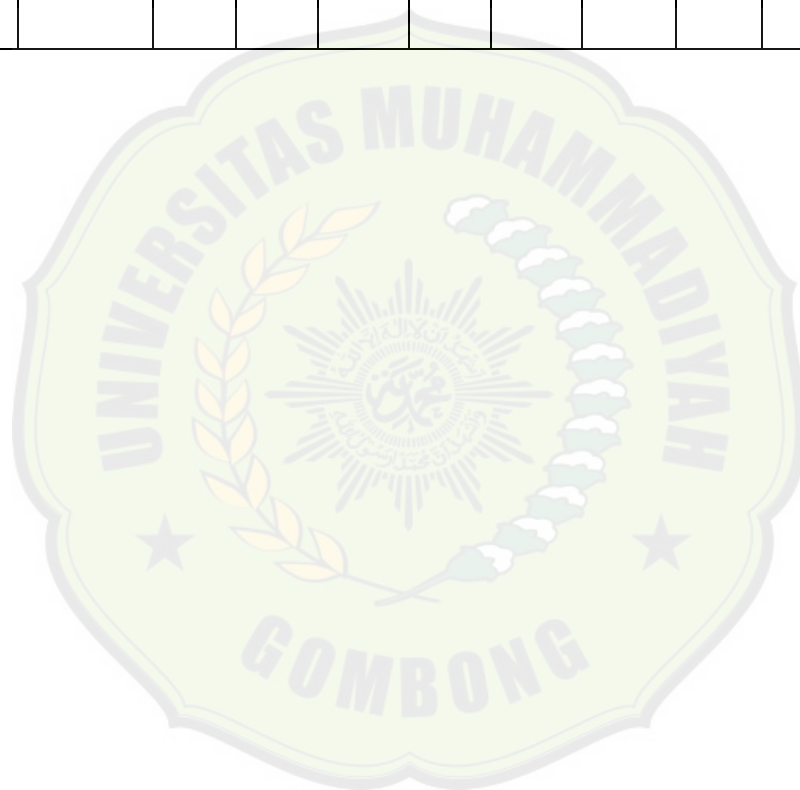
Pengertian	Merupakan tindakan yang dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh saat demam yaitu dengan merendam anak di dalam air hangat, mengelap sekujur tubuh dengan air hangat menggunakan waslap, dan dengan kompres pada bagian tubuh tertentu yang memiliki pembuluh darah besar.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Memperlancar sirkulasi darah2. Menurunkan suhu tubuh3. Mengurangi rasa sakit4. Memberi rasa hangat, nyaman, dan tenang pada klien5. Memperlancar pengeluaran eksudat6. Merangsang peristaltic usus
Indikasi	Klien dengan demam
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. Thermometer air raksa2. Kom kecil berisi air hangat kira-kira 45 °C3. Beberapa buah waslap/kain kasa dengan ukuran tertentu
Prosedur Kerja	<p>a. Tahap Pr a In t e r a k s i</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan verifikasi data dan program sebelumnya bila ada.2. Menyiapkan alat dan bahan3. Mencuci tangan.4. Membawa alat di dekat klien. <p>b. Tahap O r i e n t a s i</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan menyapa nama klien.2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tepid water sponge

	<p>kepada klien dan keluarga.</p> <p>3. Menanyakan kesediaan dan kesiapan klien.</p> <p>c. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekatkan alat-alat ke klien 2. Cuci tangan Masukkan waslap/kain kasa kedalam kom berisi air hangat lalu peras sampai lembab 3. Letakkan waslap/kain kasa tersebut pada area yang akan dikompres yaitu pada dahi, axilah, lipatan paha, dan diusapkan keseluruh tubuh 4. Ganti waslap/ kain kasa dengan waslap/ kain yang sudah terendam dalam kom berisi air hangat 5. Diulang-ulang sampai suhu tubuh turun 6. Rapikan klien dan bereskan alat-alat bila sudah selesai <p>d. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Berpamitan dengan klien 3. Memeriksa alat 4. Mencuci tangan
Evaluasi	<p>a. Respon</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Respon verbal: orang tua klien mengatakan anaknya demam sudah turun. <input type="checkbox"/> Respon non verbal: klien tidak rewel, ekspresi wajah segar dan suhu dalam batas normal <p>b. Beri reinforcement positif</p> <p>c. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya</p> <p>b. Mengakhiri kegiatan dengan baik</p>

Lampiran 3 Lembar Observasi Tepid Water Sponge

LEMBAR OBSERVASI TEPID WATER SPONGE

No	Inisial nama	Kriteria hasil	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Hari 4		Hari 5	
			<i>Pre</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												



Lampiran 4 Uji Turn It In/ Similarity



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : PENERAPAN KOMPRES WATER TEPID SPONG PADA ANAK
DENGAN HIPERTERMIA di UPTD PUSKESMAS KARANGKOBAR
BANJARNEGARA

Nama : Ruri Indra Ramadani
NIM : 202303160
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 29 %

Gombong, 15 Agustus 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmahyanti U)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peeneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela menyetujui anak saya menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Wanayasa, 01 Desember 2023

Saksi

Yang menyatakan,

Ruri Indra

Responden

Lampiran 6 Informedconsent

INFORM CONSENT

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh:

Nama : Ruri Indra Ramadani

NIM : 202303160

Judul : “Penerapan Kompres Water Tepid Spong Pada Anak dengan Hipertermia di UPTD Puskesmas Karangobar Banjarnegara”

Nama (initial) :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Usia :Tahun

Pendidikan :

Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarnegara, Januari 2024

Responden

Lampiran 7 Kegiatan Bimbingan

KEGIATAN BIMBINGAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS
KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM NERS













Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp.Fax. (0287)472433, Gombong 54412



Nama Mahasiswa : Ruri Indra Ramadani

NIM : 202303160

Pembimbing : Ning Iswati, M. Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	01 Februari 2024	Pengajuan Judul Proposal "Penerapan Kompres Water Tepid Spong Pada Anak dengan Hipertermia di UPTD Puskesmas Karangobar Banjarnegara "		
2	05 Februari 2024	Konsul BAB 1 - Lampirkan sop tepid water sponge - Penambahan definisi operasional : variabel hipertermi -		
3	07 Februari 2024	Konsul BAB 2 - Penambahan kriteria inklusi untuk hipertermia		

		<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan suhu kriteria sesuai dengan teori hipertermia - 		
4	10 Februari 2024	<p>Konsul BAB 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan di rapikan - Setting margin sesuai format - Lengkapi dapus - Melengkapi lembar pencatatan observasi untuk responden 		
5	22 Februari 2024	ACC proposal lanjutkan uji turniti dan kelengkapan untuk mendaftar ujian		
6	12 Agustus 2024	<p>Konsul BAB 4 dan 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan di rapikan - Setting margin sesuai format - Lengkapi dapus - Melengkapi lembar pencatatan observasi 		
7	14 Agustus 2024	ACC maju Sidang hasil lanjutkan uji turniti dan kelengkapan untuk mendaftar ujian.		
8	07 September 2024	<p>Revisi siding Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan kasus pasien 1-5 dibuat per pasien. - Perbaiki Abstrak 		
9	15 September 2024	<p>Konsul Revisi Bab 4 dan 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki keterbatasan penelitian ini. keterbatasan 		

		yg tidak bisa dilakukan oleh penulis		
10	25 September 2024	ACC		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)

